



**PENGARUH POLA PEMBERIAN ASI TERHADAP LAMA AMENORE
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AJUNG**

SKRIPSI

**Oleh
Roseana Wardah
NIM 102110101075**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH POLA PEMBERIAN ASI TERHADAP LAMA AMENORE
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AJUNG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Oleh
Roseana Wardah
NIM 102110101075**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta dalam hidup saya:

1. Ayahanda Moh. Syueb dan Ibunda Mistiana, Kakakku Ana Imadil Bilad, Adikku Febriani Tri Fajriah, serta keluarga besar yang telah membesarkanku, merawat, melindungi, memberikan kasih sayang, dan memotivasi tanpa lelah sampai detik ini;
2. Mas Irhamni Habiburrahman yang telah memberikan kekuatan dengan kasih sayangnya selama ini;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat.

MOTTO

fa inna ma'al 'usri yusran, inna ma'al 'usri yusran.

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*)

(Q.S. Alinsyirah: 5-6)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Bandung: CV Penerbit Dipenogoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RoseanaWardah

NIM : 102110101075

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Ajung” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan prinsip ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, Desember 2014

Yang menyatakan

RoseanaWardah
NIM. 102110101075

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PENGARUH POLA PEMBERIAN ASI TERHADAP LAMA AMENORE
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AJUNG**

Oleh
RoseanaWardah
NIM. 102110101075

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH
Dosen Pembimbing Anggota : Sulistiyani, S.KM., M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Ajung” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Desember 2014
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes
NIP. 19790411 200501 1 002

Sulistiyani, S.KM., M.Kes
NIP. 19760615 200212 2 002

Anggota I

Anggota II

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH
NIP. 19770108 200501 2 004

dr. Lilik Lailiyah, M.Kes
NIP. 19651028 199602 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

*The Effect of Breastfeeding on the Term of Amenorrhoea
for Postpartum in Community Health Centers Ajung*

Roseana Wardah

*Department of Epidemiology Biostatistic and Population
Jember University*

ABSTRACT

Maternal death became high risk if length of birth was close with the previous length of birth. Ajung sub-district In 2012 until 2013 reported that no mothers used postpartum family planning. Mothers who did not use postpartum family planning had high risk for pregnancy again. Hence, in order to prevent mother from pregnancy postpartum, mother can take advantage of breastfeeding as a method of temporal postpartum contraception. This research aimed to analyze influence of the pattern of breastfeeding to postpartum amenorrhea length. This research is an analytical study using cohort design. The number of research subjects was 24 pregnant women predicted childbirth on April 14th, then followed up to their babies' births on 120 days old or 4 months old in Community Health Centers Ajung. Cox regression proportional hazard test ($\alpha=0.05$), was used to analyze influence of the pattern of breastfeeding to postpartum amenorrhea length. Based on this research, at the women were exclusive breastfeeding by frequency ≥ 10 times in a day with duration of suckling >10 minutes per episode, parity ≥ 3 children and use progestin contraception up to babies having 120 days old or 4 months old, having longer amenorrhea ($p<0,05$). Then, the longer mothers exclusive breastfeeding, the longer they had amenorrhea ($p<0,05$). However, the most dominant variable were parity and duration of breastfeeding.

Keywords: *Amenorrhea, Postpartum, Breastfeeding*

RINGKASAN

Pengaruh Pola Pemberian ASI Terhadap Lama Amenore *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Ajung; Roseana Wardah; 102110101075; 2014; 73 Halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kecamatan Ajung pada tahun 2012 sampai dengan 2013 tercatat tidak ada sama sekali ibu yang menggunakan KB pascapersalinan dan pascakeguguran. Ibu yang tidak menggunakan KB pascapersalinan berisiko tinggi mengalami kehamilan pascapersalinan. Hal ini berisiko tinggi terhadap kematian maternal karena ibu setelah melahirkan memerlukan 2 atau 3 tahun untuk dapat memulihkan kondisi tubuhnya dan mempersiapkan diri untuk persalinan berikutnya. Ketidaksuburan ibu yang tidak memakai kontrasepsi setelah melahirkan ditandai dengan ibu mengalami amenore *postpartum*. Semakin lama ibu memberikan ASI eksklusif, semakin lama pula ibu mengalami infertil yang ditandai dengan semakin lama ibu mengalami amenore. Oleh karena itu, ibu yang menyusui dapat dimanfaatkan sebagai kontrasepsi sementara pascapersalinan. Dengan demikian, lama amenore *postpartum* pada ibu menyusui penting untuk diteliti karena dengan mengetahui lama amenore *postpartum* dapat membantu petugas kesehatan mengetahui awal terjadinya ovulasi setelah melahirkan yang diketahui melalui awal kembalinya menstruasi yang terjadi pada ibu menyusui. Hal ini dapat dijadikan acuan batas waktu keefektifitasan pemanfaatan menyusui sebagai metode kontrasepsi dalam melindungi terjadinya konsepsi, serta dapat menentukan waktu yang tepat penggunaan kontrasepsi pada ibu menyusui.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pola pemberian ASI terhadap lama amenore *postpartum*. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan disain kohort. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki hari perkiraan melahirkan di bulan April 2014 yang bertempat tinggal di wilayah kerja

Puskesmas Ajung. Sebanyak 24 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi diikuti dari hamil sampai dengan anak yang dilahirkannya berumur 4 bulan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi bayi dan ibu meninggal dunia pada saat penelitian berlangsung, memiliki keterbatasan tuna aksara, tidak memberikan ASI sama sekali pada bayinya sebelum bayi berumur 4 bulan, ibu yang tercatat melahirkan bulan April 2014 tetapi melahirkan sebelum dan sesudah bulan April 2014. Sumber data menggunakan data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pencatatan dan pengamatan mulai dari ibu melahirkan sampai dengan bayi berumur 4 bulan. Data dianalisis menggunakan uji *Cox Regression Proportional Hazard*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semakin lama ibu memberikan ASI eksklusif, maka amenore yang dialami ibu akan semakin lama. Selain itu, amenore *postpartum* lebih lama dialami oleh ibu yang tidak memberikan tambahan makanan dan minuman sampai dengan bayi berumur 120 hari atau 4 bulan dengan frekuensi ibu menyusui ≥ 10 kali per hari, durasi menyusui > 10 menit dalam sekali susuan. Berdasarkan karakteristik responden ibu yang memiliki paritas ≥ 3 anak, dan menggunakan kontrasepsi progestin sebelum bayi berumur 120 atau 4 bulan memiliki amenore yang lebih lama, akan tetapi pendidikan dan umur responden tidak berpengaruh terhadap lama amenore. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap lama amenore adalah paritas ibu ≥ 3 anak dan durasi ibu menyusui > 10 menit dalam sekali susuan. Pada setiap posyandu wilayah kerja Puskesmas Ajung diharapkan dibentuk kelompok peduli ASI, sehingga dapat mendampingi dan membantu mengatasi kesulitan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diharapkan memberikan himbauan untuk memfasilitasi ruangan khusus bagi ibu menyusui di tempat-tempat umum dan tempat kerja. Masyarakat diharapkan tidak memberikan tambahan makanan ataupun minuman sampai dengan bayi berumur 6 bulan. Dengan demikian, ibu yang memberikan ASI eksklusif dapat dimanfaatkan sebagai kontrasepsi.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Ajung”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Utama dan Sulistiyani, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Yunus Arianto, S.KM., M.Kes., selaku ketua penguji pada sidang skripsi ini;
4. dr. Lilik Lailiyah, M.Kes selaku anggota penguji;
5. Petugas Kesehatan Puskesmas Ajung yang telah membantu dalam pengambilan data pola pemberian ASI;
6. Orangtuaku, Ayah Moh. Syuaeb dan Ibu Mistiana, terimakasih untuk semua doa yang telah dipanjatkan, segala pengorbanan yang telah dilakukan, serta kesabaran yang telah diberikan;

7. Guru-guru dan dosen-dosen kami tercinta khususnya dosen Biostatistika Kependudukan yang telah memberikan banyak ilmu berharga;
8. Mbak Kiki dan Adik Feni, terimakasih telah memberikan banyak dukungan dan semangat yang luar biasa kepada saya;
9. Mas Irhamni Habiburrahman terimakasih untuk doa, cinta, pengertian, dukungan, kesabaran, kesetiaan dan pengorbanan yang selama ini tercurah tanpa disadari sangat banyak membangun motivasi untuk menyelesaikan kuliah ini;
10. Pipit, Yeni, Wardah, Cumi, Fela, Ida, Windi, Mifta, dan Firda, terimakasih untuk setiap bantuan dan motivasi;
11. Teman-teman PBL Windy, Maya, Wanda, Devi, Reni, Novan, Mahfud, Mas Yudi, Mahfud, Rizki, Lintang, Ninif yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan;
12. Teman-teman seperjuangan peminatan Biostatistika Kependudukan angkatan 2010 (Fafa, Mega, Lia, Roy, Pras, Dinda, Qorin, Ririn, Enis);
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Amenore Laktasi	8

2.2 Pemberian ASI	10
2.3 Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Lama Amenore	14
2.3.1 Status Pemberian ASI	14
2.3.2 Durasi Menyusui	15
2.3.3 Frekuensi Menyusui	16
2.3.4 Lama Pemberian ASI eksklusif.....	17
2.4 Faktor yang Berhubungan dengan Lama Amenore pada Ibu <i>Postpartum</i>	18
2.4.1 Paritas Ibu	18
2.4.2 Umur Ibu	20
2.4.3 Pendidikan Ibu	21
2.4.4 Status Penggunaan Kontrasepsi	21
2.5 Kerangka Teori	24
2.6 Kerangka Konseptual	25
2.7 Hipotesis	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Tempat Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	29
3.4.1 Variabel Penelitian.....	29
3.4.2 Definisi Operasional	30
3.5 Data dan Sumber Data	32
3.5.1 Data Primer	32
3.5.2 Data Sekunder	32
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	32
3.7	Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	34
3.7.1	Teknik Pengolahan Data	34
3.7.2	Teknik Penyajian Data	34
3.8	Analisis Data.....	35
3.9	Kerangka Alur Penelitian	38
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Gambaran Pelaksanaan Penelitian	39
4.1.2	Distribusi Karakteristik Responden	41
4.1.3	Distribusi Pola Pemberian ASI	42
4.1.4	Distribusi Lama Amenore	43
4.1.5	Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore	44
4.1.6	Pengaruh Pola Karakteristik Responden terhadap Lama Amenore.....	51
4.1.7	Faktor Dominan yang Mempengaruhi Lama Amenore	53
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1	Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore	54
4.2.2	Pengaruh Pola Karakteristik Responden Terhadap Lama Amenore	58
4.2.3	Faktor Dominan yang Mempengaruhi Lama Amenore	63
4.2.4	Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB 5.	PENUTUP.....	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	30
4.1 Distribusi Karakteristi Responden	41
4.2 Distribusi Pola Pemberian ASI.....	42
4.3 Distribusi Lama Amenore	43
4.4 Hasil Uji PH Variabel Lama Pemberian ASI eksklusif	50
4.5 Pengaruh Pola Pemberian ASI terhadap Lama Amenore	50
4.6 Pengaruh Karakteristik Responden terhadap Lama Amenore	52
4.7 Faktor Dominan yang Mempengaruhi Lama Amenore	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1	Alogaritma MAL 9
2.2	Kerangka Teori 24
2.3	Kerangka Konseptual 25
3.1	Skema Penelitian Longitudinal 27
3.3	Alur Penelitian 38
4.1	Alur Proses Penelitian 40
4.2	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Umur 45
4.3	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Paritas 45
4.4	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Pendidikan 46
4.5	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Status Penggunaan Kontrasepsi 47
4.6	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Status Pemberian ASI 48
4.7	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Frekuensi 48
4.8	Kurva <i>Kaplan Meire</i> Variabel Durasi Menyusui 49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Persetujuan.....	74
B. Kuesioner	75
C. Pencatatan ASI.....	77
D. Hasil Analisis Data.....	84
E. Dokumentasi	99
G. Surat Ijin Penelitian.....	100

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	Persentase
P	<i>p-value</i>
=	Sama dengan
<	Kurang dari
>	Lebih dari
≥	Lebih dari sama dengan
≤	Kurang dari sama dengan
±	Kurang lebih

Daftar Singkatan

AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	Air Susu Ibu
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Depkes	Departemen Kesehatan
Dinkes	Dinas Kesehatan
FSH	<i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HR	<i>Hazard Ratio</i>
IUD	<i>Intra Uterine Device</i>
KB	Keluarga Berencana
Kemendes	Kementerian Kesehatan
KTD	Kehamilan Tidak Diinginkan
LH	<i>Luteinizing Hormone</i>
MAL	Metode Amenore Laktasi
<i>Mean</i>	Rata – rata
<i>Median</i>	Nilai Tengah
Menkes	Menteri Kesehatan
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
PH	<i>Propositional Hazard</i>
PP-ASI	Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
SDKI	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SPK	Sarana Pelayanan Kesehatan
WBTI	<i>World Breastfeeding Trends Initiative</i>